



E-LKPD

ILMU PENGATAHUAN ALAM

EKOSISTEM

Nama: _____

Kelas: _____

Kelas

V

Penulis : Ni Luh Sarianti

Dosen :

Dr. I Putu Suardipa, S.Pd, M.Pd



CP dan TP

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik mampu menganalisis faktor-faktor penyebab perubahan ekosistem dan upaya menjaga keseimbangan ekosistem, serta mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal Bali dalam pelestarian lingkungan.



TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian keseimbangan ekosistem.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan perubahan ekosistem (alami dan manusia).
3. Peserta didik dapat menganalisis dampak perubahan ekosistem bagi makhluk hidup.
4. Peserta didik dapat menyebutkan upaya-upaya untuk menjaga keseimbangan ekosistem.
5. Peserta didik dapat menghubungkan tradisi Tri Hita Karana (Bali) dengan upaya pelestarian ekosistem.



PETUNJUK PENGGUNAAN E-LKPD

1. Siapkan perangkat pengerjaan E-LKPD berupa handphone atau chromebook dan jaringan internet.
2. Peserta didik membuka link yang telah dibagikan oleh guru.
3. Mulailah mengerjakan E-LKPD dengan berdoa terlebih dahulu.
4. Isilah identitas peserta didik pada lembar yang telah disediakan.
5. Baca dan pahami materi dengan saksama untuk memudahkan menjawab soal yang diberikan.
6. Jawab semua soal yang terdapat pada E-LKPD dengan mengisi tempat yang telah disediakan.
7. Jika ada yang kurang dipahami, tanyakanlah kepada guru.
8. Klik tombol finish pada akhir E-LKPD jika telah menyelesaikan semua soal yang diberikan.
9. Setelah menekan tombol finish, diharapkan melihat halaman pertama. Nilai akan muncul pada halaman muka/cover E-LKPD.



SELAMAT MENGERJAKAN !



KESEIMBANGAN EKOSISTEM



Perubahan Ekosistem dan Penyebabnya



Ekosistem mengalami perubahan sepanjang waktu. Perubahan dapat terjadi secara alami maupun akibat kegiatan manusia.

- Faktor alami: perubahan musim, bencana alam (gunung meletus, gempa, tsunami, banjir, kebakaran hutan).
- Faktor manusia: penebangan hutan, pembukaan lahan, pembuangan limbah, pencemaran air dan udara.

Perubahan pada satu komponen ekosistem dapat memengaruhi komponen lainnya. Misalnya, berkurangnya air di sawah akan menurunkan populasi tumbuhan, sehingga hewan herbivora berkurang, lalu predator pun ikut berkurang.



Upaya Menjaga Keseimbangan Ekosistem

Upaya menjaga keseimbangan ekosistem meliputi:

- Reboisasi: penanaman kembali hutan yang gundul.
- Pengelolaan sampah: daur ulang, pengurangan plastik, dan pengomposan.
- Penggunaan pestisida alami: menggantikan pestisida kimia dengan pestisida organik.
- Perlindungan satwa liar: cagar alam, suaka margasatwa, taman nasional.
- Pendidikan lingkungan: membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya ekosistem.



Kearifan Lokal Bali:Awig-Awig dan Pelestarian Lingkungan

Masyarakat Bali memiliki aturan adat yang disebut Awig-Awig, yaitu peraturan tidak tertulis yang mengatur kehidupan bersama dalam suatu banjar (desa adat). Salah satu isi Awig-Awig adalah larangan merusak lingkungan, termasuk menebang pohon sembarangan, membuang sampah di sungai, dan berburu satwa yang dilindungi. Aturan ini telah berlangsung turun-temurun dan terbukti efektif menjaga keseimbangan ekosistem. Selain itu, tradisi Nyepi (Hari Raya Nyepi) di Bali memberikan kesempatan bagi alam untuk 'beristirahat' selama 24 jam karena seluruh aktivitas manusia dihentikan.

Simak yukk..



KEGIATAN 1

KESEIMBANGAN EKOSISTEM



PETUNJUK

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

Pertanyaan

Jelaskan apa yang dimaksud dengan perubahan ekosistem?

Jawab: _____

Sebutkan 3 contoh faktor alami yang dapat menyebabkan perubahan ekosistem secara mendadak ?

Jawab: _____

Mengapa kegiatan manusia seperti penebangan hutan sembarangan dapat merusak keseimbangan ekosistem?

Jawab: _____

Di Bali terdapat aturan adat yang disebut Awig-Awig. Bagaimana Awig-Awig membantu menjaga kelestarian alam?

Jawab: _____

Apa yang dimaksud dengan Reboisasi dan mengapa kegiatan ini sangat penting untuk ekosistem yang sudah rusak?

Jawab: _____

KEGIATAN 2

SOAL PILIHAN GANDA



PETUNJUK

Pilih Jawaban Yang Benar

1. Perubahan yang terjadi pada ekosistem karena faktor alam disebut faktor...
 - a. Manusia
 - b. Buatan
 - c. Alami
 - d. Lingkungan

2. Contoh perubahan ekosistem karena faktor alami adalah...
 - a. Penebangan hutan
 - b. Gunung meletus
 - c. Membuang sampah di sungai
 - d. Penggunaan pestisida

3. Kegiatan manusia yang dapat merusak ekosistem adalah...
 - a. Menanam pohon
 - b. Membersihkan sungai
 - c. Penebangan hutan sembarangan
 - d. Mengelola sampah

4. Aturan adat di Bali yang mengatur kehidupan bersama dan larangan merusak lingkungan disebut...
 - a. Gotong royong
 - b. Awig-Awig
 - c. Nyepi
 - d. Cagar alam

5. Salah satu upaya menjaga keseimbangan ekosistem dengan menanam kembali hutan yang gundul adalah...
 - a. Reboisasi
 - b. Daur ulang
 - c. Pengomposan
 - d. Perlindungan satwa

KEGIATAN 3

UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN EKOSISTEM



PETUNJUK

Centang iya pada setiap tindakan yang melestarikan ekosistem alam!

Membuang sampah pada tempat.



☐ Iya

☐ Tidak

Menanam pohon di sekitar rumah.



☐ Iya

☐ Tidak

Membakar sampah sembarangan.



☐ Iya

☐ Tidak

menggantikan pestisida kimia dengan pestisida organik.



☐ Iya

☐ Tidak

Berjalan kaki ke tempat yang dekat.



☐ Iya

☐ Tidak

Menjaga Kebersihan Sungai



☐ Iya

☐ Tidak

Tidak memburu hewan yang dilindungi.



☐ Iya

☐ Tidak

Mengikuti kerja bakti jika diadakan.



☐ Iya

☐ Tidak

Mendaur ulang sampah menjadi barang baru.



☐ Iya

☐ Tidak